

ASUHAN KEBIDANAN IBU HAMIL PATOLOGI DENGAN ANEMIA DI BPM LINDA S.KEb KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA TAHUN 2025

Nurhaslinda Siregar¹, Gadis Nurul Alvisyah siddiq², Iis Rika Susanti³, Nurul Arfalah⁴, Dina Mariana⁵, Aulia Azzahra⁶, Salma Abd⁷

Program Studi Kebidanan STIKes Paluta Husada Gunung Tua, Indonesia

Article Info

Article history:

Received September 1, 2025

Revised September 5, 2025

Accepted September 30, 2025

Keywords:

Anemia

Hemoglobin

Observations

ABSTRACT

Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu penyebab utama terjadinya perdarahan yang merupakan faktor utama penyebab kematian ibu. Di wilayah Padang Lawas Utara mengalami anemia sebanyak 8 kasus. Penanganan kasus anemia dalam kehamilan dilakukan dengan berbagai cara. Penyuluhan penyuluhan yang dilakukan oleh petugas-petugas kesehatan, serta suplemen tablet besi-folat atau tablet penambah darah yang dikonsumsi secara teratur telah dilakukan oleh pemerintah. Tujuan asuhan ini untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia dengan tujuh langkah varney. Metode pengumpulan data dengan wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Diperoleh hasil bahwa pada Ny.A setelah dilakukan asuhan pemberian penyuluhan, tekanan darah 120/70 mmhg, nadi 80x/menit, suhu 37,10 c, respirasi 23 x/menit. DJJ : 140x/menit. Ibu sudah mengetahui tentang anemia kehamilan. Simpulan : Setelah dilakukan asuhan kebidanan dan dilakukan evaluasi ibu sudah mengetahui penyuluhan yang diberikan dan bersedia menerapkannya. Diharapkan kepada bidan untuk berperan aktif dalam memberikan pendidikan kesehatan mengenai anemia dalam kehamilan dan tablet fe secara lengkap serta menganjurkan untuk meningkatkan pengetahuan bidan terutama dalam faktor penyebab anemia.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Nurhaslinda Siregar,
Program Studi Kebidanan STIKes Paluta Husada Gunung Tua, Indonesia.
Email: nurhaslindasiregar2020@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Anemia merupakan keadaan kadar hemoglobin (Hb) di dalam darah lebih rendah daripada batas nilai normal untuk kelompok orang menurut umur dan jenis kelamin. Anemia dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang dimana jumlah sel darah merah tidak dapat mencukupi untuk memenuhi kebutuhan fisiologis tubuh. Jumlah kasus kematian ibu di kabupaten Padang Lawas Utara pada tahun 2016 sebanyak 602 kasus, mengalami penurunan dibandingkan jumlah kasus kematian ibu tahun 2015 sebanyak 619 kasus.

Dengan demikian angka kematian ibu di Padang Lawas Utara juga mengalami penurunan dari 111,16 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2025 menjadi 109,55 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2025 (Dinkes Kabupaten Padang Lawas Utara). Pembuatan karya tulis ilmiah ini mempunyai tujuan yaitu Melakukan pengkajian yang terdiri dari data subjektif dan data objektif pada ibu hamil dengan anemia, Menginterpretasi data berupa diagnose kebidanan, masalah, dan kebutuhan pada ibu hamil dengan anemia, Menentukan diagnosa

potensial dan antisipasi pada ibu hamil dengan anemia, Menentukan identifikasi penanganan segera pada ibu hamil dengan anemia, Menentukan rencana asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia, Melakukan asuhan kebidanan berdasarkan perencanaan penanganan pada ibu hamil dengan anemia, Melakukan evaluasi terhadap asuhan yang telah dilakukan pada ibu hamil dengan anemia.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan memberikan asuhan kebidanan kepada ibu hamil Ny A dengan anemia, dengan Kriteria kadar Hb 9,7 gr/dl, mengalami keluhan pusing selama 2 minggu yang lalu dan bersedia diberikan asuhan. Pengumpulan data dengan cara anamnesa, pemeriksaan, dokumentasi, dan studi kasus.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pemeriksaan pada NY . A Data obyektif yang didapatkan dilahan pemeriksaan umum, keadaan umum : baik, kesadaran : composmentis, TD : 110/80 mmHg, Nadi : 84x/menit, Pernafasan : 23 x/menit , Suhu : 37 oC, BB sekarang : 65 kg, TB : 166 cm, LILA : 23,5 cm, DJJ : 140x/menit terletak sebelah kanan perut ibu, TFU : 27 cm, TBJ : 2325 gram

Masalah yang muncul dalam kasus Ny. A adalah ibu merasa cemas terhadap kedaannya. Kebutuhan yang diberikan kepada Ny. A yaitu dengan mensupport dan memotivasi ibu untuk mengatasi anemia, menjelaskan kepada ibu agar tetap tenang dan mengurangi kecemasannya dengan berdoa kepada Allah SWT agar kecemasan dan kekhawatiran ibu tidak terjadi, selain berdoa juga melakukan anjuran bidan agar kehamilannya lancar dan tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.

Pada kasus ibu hamil Ny. A mengalami anemia ringan maka diagnose potensial pada kasus ini adalah anemia sedang Pada kasus ini Ny. A hanya mengalami anemia ringan dan dalam pemberian terapi bidan sudah sesuai dengan standar dalam pemberian terapi yaitu memberikan tablet Fe 1x1 dengan dosis 60 mg Fe dan 0,25 asam folat Perencanaan Pada kasus Ny. A dilakukan anamnesis lengkap pada Ny. A dan diberitahu mengenai kondisi Ny. A mengalami anemia ringan, lakukan konseling anemia dan tablet fe diberi penjelasan mengenai keluhannya dan terapi diberikan pada Ny. A yaitu tablet fe 60 mg , Ny. A mengatakan jarang makan sayuran berikan pendidikan kesehatan mengenai nutrisi ibu hamil dan berikan tips mengatur pola makan, Ny. A mengatakan belum mengetahui apa saja persiapan persalinan berikan penjelasan mengenai persiapan persalinan, berkaitan dengan kasus hal yang perlu direncanakan adalah informasi tentang keadaan yang dialami pasien sekarang serta informasi tentang keadaan janin.

Pelaksanaan yang dilakukan pada Ny. A dirumah pasien menggunakan apa yang sudah ditetapkan dalam perencanaan sesuai dengan kewenangan yang sudah berlaku. Sehingga pelaksanaan pada asuhan kebidanan pada Ny. A telah dilakukan dengan baik sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sesuai tujuan sehingga dapat tercapai.

Memberitahu ibu hasil pemeriksaan, memberi konseling anemia dan tablet fe, memberi penkes mengenai nutrisi ibu hamil dan tips mengatur pola makan, memberi penkes mengenai persiapan persalinan Setelah dilakukan pengkajian dapat disimpulkan hasil evaluasi yang diperoleh setelah dilakukan asuhan kebidanan pada Ny. A pada tanggal 25 juli 2019 adalah : Tidak terjadi komplikasi pada ibu dan janin yaitu keadaan umum : baik, kesadaran : composmentis, TD : 110/80 mmHg, Nadi : 84x/menit, Pernafasan : 23 x/menit , Suhu : 37 oC, BB sekarang : 65 kg, TB : 166 cm, LILA : 23,5 cm, DJJ : 140x/menit terletak sebelah kanan perut ibu, TFU : 27 cm, TBJ : 2325 gram, Ibu mengatakan sudah mengetahui mengenai anemia, Ibu mengatakan sudah mengetahui tentang tablet fe, Ibu sudah mengetahui tentang nutrisi ibu hamil, Ibu sudah mengetahui mengenai manfaat buah naga dan cara pembuatannya, Ibu sudah mengetahui tentang persiapan persalinan Berdasarkan data diatas, pada langkah pengkajian sudah dilakukan dengan menggunakan data subyektif dan obyektif, dengan demikian tidak ada kesenjangan antarateori dan dilahan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang penulis dapatkan dalam pengelolaan kasus pada Ny. A dengan anemia ringan dalam kehamilan di BPM Heni Suharni maka penulis mengambil kesimpulan : Setelah dilakukan pembahasan dan mempelajarinya, penulis dapat menyimpulkan bahwa :

Pada pengkajian Ny. A dengan anemia ringan yang dilakukan pada tanggal 25 juli 2019 ditemukan data subjektif ibu mengatakan merasakan pusing kadang-kadang dan pada data objektif ditemukan konjungtiva anemis dan muka pucat, Dari data yang diperoleh dari pengkajian dapat di interpretasikan yaitu diagnose kebidanan Ny. A umur 19 tahun G1P0A0 hamil 34 minggu 1 hari janin tunggal, hidup intra uteri, letak memanjang, puka, preskep, konvergen dengan anemia ringan, Dalam kasus Ny. A diagnose potensial pada kasus ini adalah anemia sedang, Pada asuhan yang diberikan pada Ny. A dilakukan langkah identifikasi penanganan segera karena Ny. A mengalami anemia ringan yaitu dengan memberikan terapi tablet fe secara rutin dan membeberikan penyuluhan mengenai anemia kehamilan, tablet fe dan nutrisi ibu hamil, Pada kasus Ny. A direncanakan diberikan informasi tentang hasil pemeriksaan, diberikan penyuluhan tentang tablet fe, dianjurkan untuk rajin meminum 1 tablet fe dengan teratur dan tepat waktu yaitu dengan malam hari sebelum tidur, Pada asuhan yang diberikan Ny. A memberitahu ibu bahwa keadaan janin ibu sehat, dan ibu mengalami anemia ringan.

Memberi ibu penyuluhan mengenai tablet fe. Mengajurkan kepada ibu untuk rajin meminum 1 tablet fe dengan teratur dan tepat waktu yaitu pada malam hari sebelum tidur. Memberikan penyuluhan dan mengajurkan ibu untuk menerapkannya Pada evaluasi setelah dilakukan asuhan kebidanan Ny. A sudah mengetahui dan bersedia menerapkannya.

REFERENCES

- Astriana, Willy. 2017. Kejadian Anemia pada Ibu hamil Ditinjau dari Paritas dan Usia.
- Jurnal Aisyah :Jurnal Ilmu Kesehatan. 2 (2), 123 - 130 Atikah. Anemia dan Anemia Kehamilan.
- Yogyakarta:Nuha Medika. 2011.Depkes R.I. Profil Kesehatan Indonesia.
- Jakarta. 2011. Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang. 2016. Dinkes Provinsi Jawa Tengah. 2016. Dinkes Provinsi Jawa Tengah. 2016. Dinkes Provinsi Kabupaten Semarang. 2016.
- Esti asuhan kebidanan patologi. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2011.
- Ghosh-Jerath, Suparman, Dkk. 2015. Ante Natal Care (Anc) Utilization, Dietary Practices And Nutritional Outcomes In Pregnant And Recently Delivered Women In Urban Slums Of Delhi, India: An Exploratory Cross-Sectional Study. Biomed Central Reproductive Health.
- Kemenkes RI. 2014. Kemenkes. 2009. Kemenkes. 2015. Marmi. Asuhan Kebidanan Patologis. Jakarta: EGC, 2011. Permenkes RI no.1464/menkes/per/x/2010 Tentang Izin Penyelenggaraan. Permenkes RI no.28 Tahun 2017. Prawirohardjo. Ilmu Kebidanan. Jakarta:YBP-SP, 2011.